

TEKNIK *SHADOWING*
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS

I Gede Neil Prajamukti Wardhana
Program Studi Sastra Inggris,
Fakultas Ekonomika dan Humaniora,
Universitas Dhyana Pura
Jalan Raya Padang Luwih, Tegal Jaya, Dalung, Kuta Utara, 80361
Telp. (0361)426450/1, Ponsel 087860872318, Email: neilwardhana@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

The ability to English speaking needs to understand by students in the level of university to face the global challenge nowadays. This research applied the ability English speaking student by shadowing technique. This research has been researched by researcher before in listening and speaking. The different of this research is the research before made the student group as a subject research however on the contrary of this research analyzing the student as individual to look the implementation English speaking and fluency by shadowing technique.

This research was descriptive analysis that finding English speaking and difficult words to speak in the English text material. The sample data of student was the student from English study program Dhyana Pura University in the 3rd semester by the year of academic 2016/2017.

The method of this research in the collecting data was descriptive analysis method also the technique of collecting data by the process of English speaking teaching and documentation. The result of this research was 11 from 13 students English study program in the 3rd semester by the year of academic 2016/2017 was fluent to understand English speaking and the rest of 2 students had incorrectly to speak in English was the word caught – ['kɔ:t].

Based on this research, need a concern to all lecturers or tutors to teach English speaking to students and one of them by using the shadowing technique.

Keywords: Shadowing, Speaking, Individual, Word

I. PENDAHULUAN

Belajar untuk dapat berbicara lancar dan benar merupakan salah satu tujuan utama bagi pembelajar bahasa, terutama bahasa asing yaitu bahasa Inggris (Suyanto, 2010: 57). Bahasa Inggris bukan lagi menjadi bahasa asing tetapi sudah menjadi bahasa kedua bagi setiap orang yang terlibat dalam dunia pariwisata, perhotelan, bisnis, pendidikan dan lain sebagainya. Realitanya masih ditemukan kendala yang dihadapi dalam menguasai bahasa Inggris yaitu masih lemahnya dalam hal ini pada tingkatan mahasiswa untuk bersaing dengan menggunakan bahasa Inggris dalam mengasah *soft skill* mereka selain *hard skill* yang mereka kuasai.

Kemampuan menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris dirasakan masih kurang sehingga diperlukan sebuah cara atau langkah untuk menguasai bahasa Inggris itu sendiri. Ada berbagai metode pembelajaran yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran mahasiswa tersebut. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan teknik *shadowing*. Menurut Hamada (2012: 2), *shadowing* didefinisikan sebagai kegiatan menggunakan *headphone* untuk mendengar dan mengucapkan kembali suatu suara seperti yang dilakukan oleh burung beo. Efektivitas *shadowing* sebagai sebuah metode pembelajaran menyimak pernah diteliti pada tahun 2012 oleh Yo Hamada, seorang profesor di Universitas Akita di Jepang. Saat itu, Hamada mengaplikasikan *shadowing* pada pembelajaran Bahasa Inggris dan mendapatkan hasil bahwa *shadowing* mampu meningkatkan kemampuan menyimak (*listening*) pembelajarannya. Dengan metode yang sama, peneliti tertarik untuk meneliti pengaplikasian *shadowing* dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk mengetahui kemampuan berbicara (*speaking*). Menurut Lindsay (2011: 68) berbicara

TEKNIK SHADOWING
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS
(I Gede Neil Prajamukti Wardhana)

merupakan proses yang kompleks yang melibatkan proses menyusun sebuah pesan dalam sebuah bentuk sehingga orang lain mengerti dan menyampaikan pesan menggunakan pengucapan, penekanan dan intonasi yang benar. Berbicara merupakan interaksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Pada dasarnya, melalui penelitian ini peneliti berharap dapat dengan tepat mengaplikasikan teknik *shadowing* dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam kemampuan mahasiswa untuk penerapannya dalam berbicara atau *speaking* sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan dalam menambah pengetahuan terhadap metode pembelajaran bahasa asing.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah teknik *shadowing* mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbicara bahasa Inggris?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *shadowing* dalam berbicara bahasa Inggris?

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Dhyana Pura pada program studi Sastra Inggris. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Susanto (2015) Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu proses kegiatan pendidikan yang didasarkan pada apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian untuk menemukan kelemahan dan kekurangannya sehingga dapat ditentukan upaya perbaikannya, menganalisis suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan, menyusun hipotesis yang berkenaan dengan prinsip dan konsep pendidikan didasarkan pada data dan informasi yang terjadi di lapangan.

2.2 Metode Pengumpulan Data

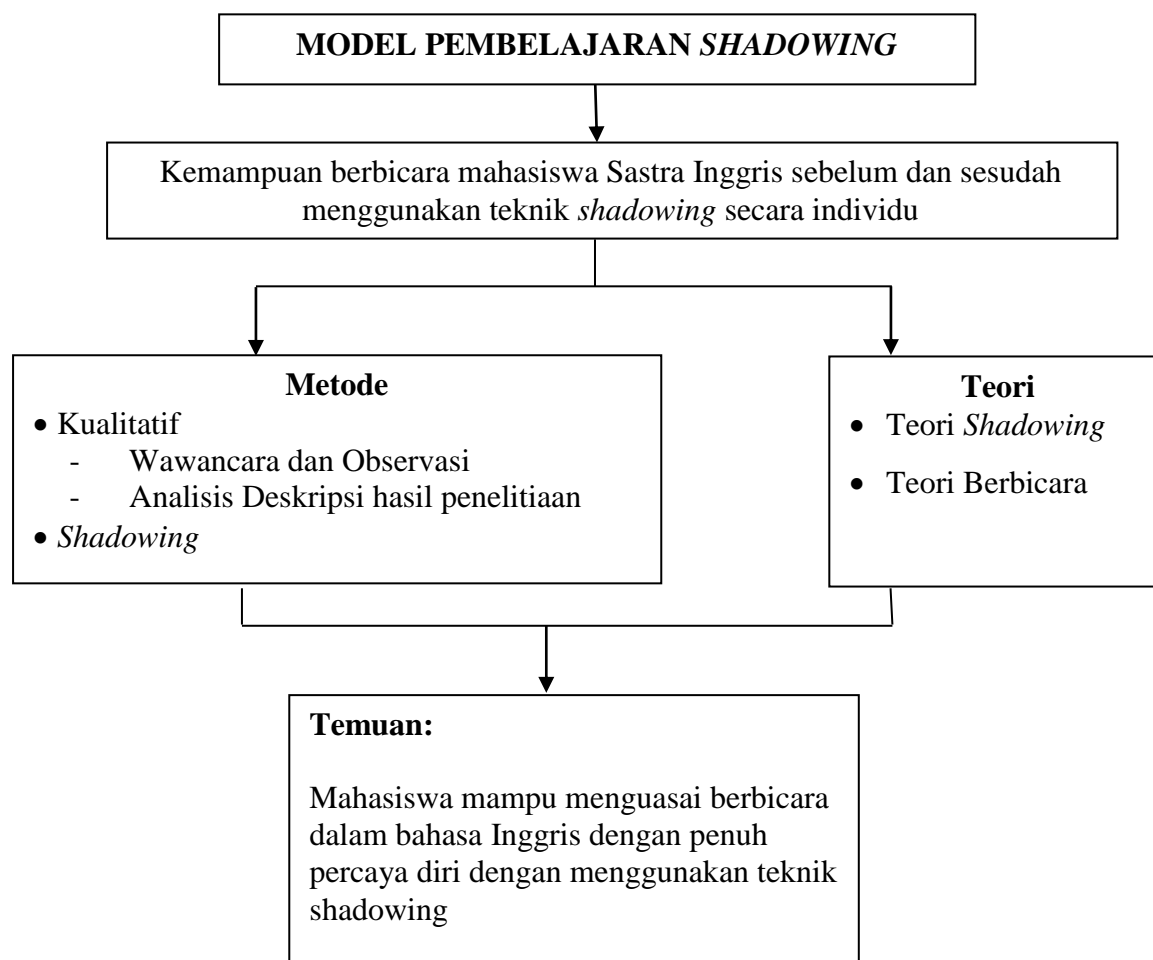
Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah metode analisis deskriptif dengan mengamati proses pembelajaran berbicara mahasiswa satu persatu atau secara individual dengan menggunakan media audio visual dikorelasikan pada buku bacaan bahasa Inggris dalam bentuk novel serta mengamati peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa dengan teknik *shadowing*.

Data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder. Data primer dengan melakukan proses pembelajaran berbicara mahasiswa secara individual dengan teknik *shadowing*, sedangkan data sekunder dengan melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar dalam proses tersebut.

2.3 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah dilakukan pada mahasiswa program studi Sastra Inggris, Universitas Dhyana Pura pada semester ganjil 2015/2016 atau pada semester 3 dengan asumsi bahwa mahasiswa yang duduk pada semester tersebut sudah pernah mendapat teori berbicara bahasa Inggris dan tepat dilakukan penelitian terhadap mahasiswa tersebut serta melihat perkembangan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan seperti diagram di bawah ini.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil dari penelitian ini berdasarkan sampel mahasiswa yang diambil yaitu dari program studi Sastra Inggris yang duduk pada semester 3 tahun ajaran akademik 2016/2017 sebanyak 13 mahasiswa dengan melakukan tindakan awal yaitu melakukan wawancara secara lisan dengan menanyakan apakah mahasiswa tersebut pernah mendengarkan atau menggunakan teknik *shadowing* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Dalam wawancara tersebut seluruh mahasiswa menjawab belum pernah melakukan teknik *shadowing* dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Setelah itu melakukan observasi awal dengan memberikan materi buku kepada mahasiswa dengan "*The Picture of Dorian Gray*" karya Oscar Wilde dan meminta mahasiswa membaca buku tersebut sebelum dilakukan penelitian. Kemudian teknisnya adalah mahasiswa secara individu maju ke depan kelas dan duduk di kursi yang sudah disediakan dengan membawa materi buku tersebut setelah itu mendengarkan arahan untuk membaca secara individu tanpa mendengarkan menggunakan audio kemudian setelah itu mendengarkan audio dan mengikuti percakapan dari audio tersebut. Hasil yang diperoleh mahasiswa tersebut adalah awal dari penelitian tersebut mahasiswa sangat kaget dan ada yang antusias karena belum terbiasa mendengar audio teks berbahasa Inggris kemudian teks pembicaraan dari audio diucapkan secara bersamaan oleh mahasiswa. Dari teknik *shadowing* tersebut menjelaskan bahwa teknik tersebut dapat meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa berbahasa Inggris.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali penelitian. Dengan penelitian awal dilakukan observasi awal dan wawancara kemudian selanjutnya melakukan penelitian menggunakan teknik shadowing. Materi buku penelitian yang digunakan adalah *The Picture of Dorian Gray* karya Oscar Wilde. Penelitian ini menggunakan materi pada chapter II (Bab 2) halaman 24 dan 25. Hal ini dikarenakan kata serta pengucapan yang bisa dikuasai oleh mahasiswa. Terdapat 382 kata dalam pengucapan kata-kata tersebut dan ada 15 kata dalam bahasa Inggris yang sulit diucapkan oleh mahasiswa ketika mahasiswa tersebut belum menggunakan teknik shadowing, diantaranya *answered, entirely, caught, colored, checks, penitence, whitechapel, frightened, crisp, condor, faint, blush, peace, devoted* dan *kept*. Namun setelah menggunakan teknik shadowing, kata-kata tersebut mereka bisa sebutkan dengan benar sesuai isi percakapan pada chapter II.

Tabel berikut adalah analisis kata-kata kemampuan berbicara kata per kata mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik shadowing.

3.2.1 Kemampuan Mahasiswa sebelum menggunakan Teknik Shadowing (*Pre-Test*)

Kegiatan mahasiswa sebelum menggunakan teknik shadowing dengan meminta kepada mahasiswa untuk membaca sepengetahuan mereka tentang membaca teks bahasa Inggris.

Tabel 1 Kemampuan Mahasiswa sebelum menggunakan Teknik Shadowing (*Pre-Test*)

No.	Nama Mahasiswa	Pengucapan kata yang salah	Pengucapan kata benar
1.	Devi Apriliyani	Answered – [a:nsuə(r)əd], entirely – [ɪn'tɛrəlɪ], caught – [kʌʊg], penitence – [penɪtən], whitechapel – [waɪttʃæpəl], crisp – [krɪsp]	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəlɪ], caught – ['kɔ:t], penitence – [penɪtəns], whitechapel – ['waɪttʃæpəl], crisp – [krɪsp]
2.	Hendra Jeremi	Caught – [kʌʊg], entirely – [ɪn'tɛrəlɪ], devoted – [dɪ'vəʊt]	caught – ['kɔ:t], entirely – [ɪn'taɪəlɪ], devoted – [dɪ'vəʊtɪd]
3.	Henika Nurlaili	Answered – [a:nsuə(r)əd], entirely – [ɪn'tɛrəlɪ], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], checks – ['tʃɛk], penitence – [penɪtən], condor – [kɒndɔ(r)], blush – [blʊʃ], devoted – [dɪ'vəʊt], kept – ['ki:p]	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəlɪ], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], checks – ['tʃɛks], penitence – [penɪtəns], condor – [kɒndə:(r)], blush – [blʌʃ], devoted – [dɪ'vəʊtɪd], kept – ['kept]
4	Moh. Noval Ryanto	Caught – [kʌʊg], entirely – [ɪn'tɛrəlɪ], blush – [blʊʃ], kept – ['ki:p]	caught – ['kɔ:t], entirely – [ɪn'taɪəlɪ], blush – [blʌʃ], kept – ['kept]
5	Yudi Andika	Answered – [a:nsuə(r)əd], entirely – [ɪn'tɛrəlɪ], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], checks – ['tʃɛk], penitence – [penɪtən], condor – [kɒndɔ(r)], blush – [blʊʃ], devoted – [dɪ'vəʊt], kept – ['ki:p]	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəlɪ], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], checks – ['tʃɛks], penitence – [penɪtəns], condor – [kɒndə:(r)], blush – [blʌʃ], devoted – [dɪ'vəʊtɪd], kept – ['kept]
6	Pebriana	Caught – [kʌʊg], penitence – [penɪtən], crisp – [krɪsp], condor – [kɒndɔ(r)]	caught – ['kɔ:t], penitence – [penɪtəns], crisp – [krɪsp], condor – [kɒndə:(r)]
7	Yoga Putra Pratama	Answered – [a:nsuə(r)əd], entirely – [ɪn'tɛrəlɪ], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], checks – ['tʃɛk], penitence – [penɪtən], condor – [kɒndɔ(r)], faint – ['faɪn], blush – [blʊʃ], devoted –	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəlɪ], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], penitence – [penɪtəns], condor – [kɒndə:(r)], faint – ['feɪnt], blush – [blʌʃ], devoted – [dɪ'vəʊtɪd],

TEKNIK SHADOWING
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS
(I Gede Neil Prajamukti Wardhana)

		[dɪ'vəʊt], kept – ['ki:p]	kept – ['kept]
8	Jessica Barbara	Kept – ['ki:p]	kept – ['kept]
9	Ria Indriyanthi	Caught – [kʌʊg], blush – [blʊʃ], entirely – [ɪn'təɪəli]	caught – ['kɔ:t], blush – [blʌʃ], entirely – [ɪn'taɪəli]
10	Dwi Satria Sunadi	Caught – [kʌʊg], entirely – [ɪn'təɪəli], penitence – [penɪten], whitechapel – [waɪttʃæpəl], blush – [blʊʃ], kept – ['ki:p]	caught – ['kɔ:t], entirely – [ɪn'taɪəli], penitence – [penɪtəns], whitechapel – ['waɪttʃæpəl], blush – [blʌʃ], kept – ['kept]
11	Yosua Geritson Sunadi	Answered – [a:nsʊə(r)əd], entirely – [ɪn'təɪəli], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], checks – ['tʃek], penitence – [penɪten], condor – [kɒndɔ(r)], blush – [blʊʃ], devoted – [dɪ'vəʊt], kept – ['ki:p]	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəli], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], checks – ['tʃeks], penitence – [penɪtəns], condor – [kɒndə:(r)], blush – [blʌʃ], devoted – [dɪ'vəʊtɪd], kept – ['kept]
12	Sopiani Prima	Answered – [a:nsʊə(r)əd], entirely – [ɪn'təɪəli], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], checks – ['tʃek], penitence – [penɪten], condor – [kɒndɔ(r)], blush – [blʊʃ], devoted – [dɪ'vəʊt], kept – ['ki:p]	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəli], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], checks – ['tʃeks], penitence – [penɪtəns], condor – [kɒndə:(r)], blush – [blʌʃ], devoted – [dɪ'vəʊtɪd], kept – ['kept]
13	Yustina Malo	answered – [a:nsʊə(r)əd], entirely – [ɪn'təɪəli], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], checks – ['tʃek], penitence – [penɪten], whitechapel – [waɪttʃæpəl], frightened – ['frɪtənd], crisp – [krɪsp], condor – [kɒndɔ(r)], faint – ['faɪn], blush – [blʊʃ], peace – ['pi:s], devoted – [dɪ'vəʊt], kept – ['ki:p].	Answered – [a:nsə(r)əd], entirely – [ɪn'taɪəli], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], checks – ['tʃeks], penitence – [penɪtəns], whitechapel – ['waɪttʃæpəl], frightened – ['frɪtənd], condor – [kɒndə:(r)], faint – ['feɪnt], blush – [blʌʃ], peace – ['pi:s] devoted – [dɪ'vəʊtɪd], kept – ['kept]

3.2.2 Kemampuan Mahasiswa sesudah menggunakan Teknik Shadowing (Tahapan 1)

Kegiatan mahasiswa sesudah menggunakan teknik *shadowing* dengan cara mendengarkan materi audio teks bahasa Inggris kemudian diucapkan bersamaan dan diulang kembali membaca teks bahasa Inggris tersebut.

Tabel 2 Kemampuan Mahasiswa sesudah menggunakan Teknik Shadowing (Tahapan 1)

No.	Nama Mahasiswa	Pengucapan kata yang salah	Pengucapan kata yang benar
1.	Devi Apriliyani	-	-
2.	Hendra Jeremi	-	-
3.	Henika Nurlaili	Answered – [a:nsʊə(r)əd], caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə]	Answered – [a:nsə(r)əd], caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd]
4	Moh. Noval Ryanto	-	
5	Yudi Andika	Caught – [kʌʊg], colored – ['kʌlə], kept – ['ki:p]	caught – ['kɔ:t], colored – ['kʌləd], kept – ['kept]
6	Pebriana	-	
7	Yoga Putra Pratama	Caught – [kʌʊg], blush – [blʊʃ], kept – ['ki:p]	caught – ['kɔ:t], blush – [blʌʃ], kept – ['kept]
8	Jessica Barbara	-	
9	Ria Indriyanthi	-	
10	Dwi Satria Sunadi	Caught – [kʌʊg], entirely – [ɪn'təɪəli]	caught – ['kɔ:t], entirely – [ɪn'taɪəli]
11	Yosua Geritson Sunadi	-	

TEKNIK SHADOWING
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS
(I Gede Neil Prajamukti Wardhana)

12	Sopiani Prima	-	
13	Yustina Malo	Answered – [a:nsuə(r)əd], caught – [kʌʊg] , kept – ['ki:p].	Answered – [a:nsə(r)əd], caught - ['kɔ:t], kept – ['kept]

Berdasarkan tabel kemampuan mahasiswa sesudah menggunakan teknik *shadowing* masih terdapat bebarapan kesalahan pengucapan kata. Hal ini dikarenakan mahasiswa kesulitan mengikuti pengucapan dalam audio teks materi buku tersebut. Dan terdapat 8 mahasiswa yang sesuai dengan pengucapan dari audio teks materi tersebut.

3.2.3 Kemampuan Mahasiswa sesudah menggunakan Teknik Shadowing (Tahapan 2)

Setelah melakukan tahapan 1 dilakukan kembali tahapan 2 diberikan stimulus kepada mahasiswa yang melakukan pengucapan kata-kata yang salah. Kegiatan yang dilakukan sama dengan tahapan 1 yaitu dengan cara mendengarkan materi audio teks bahasa Inggris kemudian diucapkan bersamaan dan diulang kembali membaca teks bahasa Inggris tersebut.

Tabel 3 Kemampuan Mahasiswa sesudah menggunakan Teknik Shadowing (Tahapan 2)

No.	Nama Mahasiswa	Pengucapan kata yang salah	Pengucapan kata yang benar
1.	Devi Apriliyani	-	
2.	Hendra Jeremi	-	
3.	Henika Nurlaili	Caught – [kʌʊg]	Caught -['kɔ:t]
4	Moh. Noval Ryanto	-	
5	Yudi Andika	-	
6	Pebriana	-	
7	Yoga Putra Pratama	-	
8	Jessica Barbara	-	
9	Ria Indriyanthi	-	
10	Dwi Satria Sunadi	-	
11	Yosua Geritson Sunadi	-	
12	Sopiani Prima	-	
13	Yustina Malo	Caught – [kʌʊg]	Caught -['kɔ:t]

Berdasarkan tabel kemampuan mahasiswa tahapan 2 sesudah menggunakan teknik *shadowing* terdapat 2 mahasiswa dari 13 mahasiswa yang mengalami kesalahan pengucapan kata. Hal ini dikarenakan mahasiswa kesulitan mengikuti pengucapan dalam audio teks materi buku tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam berbicara berbahasa Inggris dalam menggunakan teknik *shadowing* yang biasanya digunakan pada kemampuan menyimak (*listening*) dapat juga digunakan pada kemampuan berbicara (*speaking*).
2. Hasil yang diperoleh dari 13 sampel mahasiswa terdapat 11 mahasiswa yang mampu menerapkan kemampuan berbicara berbahasa Inggris dengan menggunakan teknik *shadowing*.

TEKNIK SHADOWING
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA BERBICARA BAHASA INGGRIS
(I Gede Neil Prajamukti Wardhana)

V. DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul., Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cherry, C. (1953). *Some Experiments On The Recogniion Of Speech With One And With Two Ears*. Journal Of Accoustic Society Of America, 25, 975-979.
- Hamada, Y. 2012. *An effective way to improve listening skills through shadowing*. The Language Teacher, 36.1.
- Lindsay with Knight. 2011. *Learning and Teaching English*. Oxford University Press.
- Susanto, Bob. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Karakteristiknya*.
<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/metode-penelitian-kualitatif-dan-karakteristiknya.html>
- Suyanto. 2010. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.